

**MENINGKATKAN PENGUASAAN GRAMMAR PADA PERFECT TENSE  
MELALUI TEKNIK QUIZ-QUIZ TRADE PADA SISWA KELAS XI SMA N 2  
SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Leila Nurul Amali<sup>1</sup>, Mat Ibnu<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Universitas PGRI Semarang, <sup>2</sup>SMA N 2 Semarang**

<sup>1</sup>leilanurulamali93@gmail.com

**ABSTRAK**

Grammar selalu mempunyai peranan penting dalam bahasa Inggris dan komunikasi formal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan penguasaan grammar Perfect Tense pada siswa kelas XI SMA N 2 Semarang menggunakan teknik Quiz-Quiz Trade. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 2 Semarang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 7 SMA N 2 Semarang yang berjumlah 36 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Instrumen pada penelitian ini meliputi lembar observasi dan tes hasil belajar. Kemudian, teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup proses tindakan kelas yang dilakukan secara kualitatif dan hasil analisis tindakan yang berupa skor secara kuantitatif. Lalu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa presentase hasil belajar pratindakan pada grammar Perfect Tense masih rendah. Setelah diterapkannya teknik Quiz-Quiz Trade di siklus I, terjadi peningkatan pada hasil presentase belajar siswa tapi masih cukup. Kemudian, peneliti menerapkan teknik Quiz-Quiz Trade di siklus II dengan menambah variasi pembelajaran dan terjadi hasil presentase belajar siswa cukup tinggi. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil presentase pratindakan 19% dan pada siklus I menjadi 75%, dan pada siklus II menjadi 92%. Dengan demikian, penggunaan teknik Quiz-Quiz Trade dapat meningkatkan penguasaan grammar Perfect Tense pada siswa kelas XI MIPA 7 SMA N 2 Semarang.

**Kata Kunci:** Grammar, Perfect Tense, teknik Quiz-Quiz Trade.

**ABSTRACT**

*Grammar always has an essential role in English and formal communication. This research aims to determine the increase of grammar mastery in Perfect Tense of eleventh graders of SMA N 2 Semarang using Quiz-Quiz Trade technique. This research method is classroom action research. This research was conducted at SMA N 2 Semarang. The subject of this research was students of XI MIPA 7 of SMA N 2 Semarang with the total students are 36. This research was carried out in two cycles. Each cycle was held in three meetings. The instruments in this research were observation sheets and test. Then, data analysis techniques were classroom action process that was carried out qualitatively and the results of action analysis in the form of a quantitative score. Then, the results of this research indicated the percentage of pre-action learning outcomes in grammar Perfect Tense was low. After implementing Quiz-Quiz Trade technique in cycle I, there was an increase in percentage of students learning outcomes but still enough. Then, the researcher applied Quiz-Quiz Trade technique in cycle II by adding variation of learning and percentage of students learning outcome was quite high. This could be indicated by the results of pre-action percentage was 2% and cycle I was 75%, and cycle II was 91%. Thus, the use of Quiz-Quiz Trade technique could improve grammar mastery in Perfect Tense of XI MIPA 7 of SMA N 2 Semarang.*

**Keywords:** Grammar, Perfect Tense, Quiz-Quiz Trade technique.

## **PENDAHULUAN**

Dalam bahasa Inggris, ada elemen bahasa Inggris yang harus di kuasai oleh siswa diantaranya, tata bahasa, kosa kata, dan pelafalan. Tata bahasa atau grammar selalu mempunyai peranan penting di kesuksesan atau kegagalan dalam komunikasi formal (Abdulwahed, 2010). Grammar adalah salah satu elemen penting yang harus dikuasai oleh siswa. Grammar dipandang sebagai elemen penting untuk komunikasi terjadi karena menunjukkan bagaimana bahasa digunakan. Proses pengajaran grammar akan lebih berhasil ketika berhubungan dengan gramatikal yang dapat digunakan untuk komunikasi. Maka dari itu, siswa sebaiknya terlebih dahulu mempelajari grammar lebih dalam dan sering berlatih dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Namun, tidak mudah untuk mempelajari grammar dalam waktu singkat. Hal ini juga terjadi pada banyak siswa yang memiliki beberapa masalah saat belajar grammar pada bahasa Inggris. Itu karena ada beberapa aturan dan struktur yang berbeda antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Siswa harus memahami penggunaan tenses dalam konteks, sehingga mereka dapat menerapkan kata kerja dalam konteks yang sesuai untuk menulis teks atau bahkan untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Selain itu, guru bahasa Inggris harus membuat penjelasan yang jelas tentang macam-macam tenses tersebut. Guru harus menjelaskan semua aspek dari Perfect Tense dengan cara yang baik. Membuat siswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan adalah hal tersulit untuk dilakukan karena mereka hanya pelajar asing yang dapat berpikir bahwa bahasa Inggris tidak penting dalam kehidupan mereka. Namun, banyak guru masih menerapkan teknik konvensional untuk mengajar grammar. Maka dari itu, kurikulum 2013 menciptakan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. Oleh karena itu, guru harus mengikuti aturan untuk membuat proses belajar yang berbeda dengan menerapkan beberapa teknik dalam mengajar grammar, sehingga siswa akan belajar lebih mudah dan mengembangkan pengetahuan mereka lebih luas daripada sebelumnya. Ini juga membuat suasana berbeda dalam proses belajar dan siswa akan lebih tertarik dan tidak merasa bosan lagi.

Untuk mengatasi permasalahan yang disebutkan diatas, peneliti menggunakan teknik Quiz-Quiz Trade dalam proses pembelajaran. Teknik ini diharap dapat meningkatkan penguasaan grammar pada Perfect Tense dan meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi, teknik ini diharapkan mampu mengatasi masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran.

Quiz-Quiz Trade merupakan salah satu teknik pembelajaran dari model pembelajaran kooperatif yang cocok untuk meningkatkan penguasaan grammar pada Perfect Tense.

Pembelajaran kooperatif adalah proses belajar yang melibatkan kelompok-kelompok kecil untuk bekerja sama dalam memaksimalkan penelitian (Johnson et al, 2004). Pembelajaran kooperatif adalah penggunaan pembelajaran dengan kelompok-kelompok kecil sehingga siswa dapat bekerja sama untuk memaksimalkan pembelajaran mereka sendiri dan orang lain. Dalam hal ini, siswa harus bekerja dalam kelompok atau pasangan untuk mempelajari beberapa materi dengan cara yang menyenangkan dan terorganisir. Selain itu, siswa belajar bersama untuk memecahkan masalah sehingga mereka dapat berkolaborasi dan memiliki kemampuan untuk bersosialisasi. Namun, ketika mereka mendiskusikan beberapa masalah, guru akan membantu dan membimbing mereka untuk mengembangkan pengetahuan mereka.

Disamping itu, Quiz-Quiz Trade mempunyai langkah-langkah pembelajaran yaitu: 1) Guru menyiapkan satu set kartu pertanyaan untuk siswa tentang Perfect Tense meliputi Past Perfect, Present Perfect dan Future Perfect kemudian membagikan kepada siswa. 2) Guru memberitahu siswa untuk “Berdiri, taruh tangan ke atas, dan berpasangan.” 3) Pasangan A memberi kuis B. 4) Pasangan B menjawab. 5) Pasangan A memuji atau membenarkan. 6) Pasangan bertukar peran. 7) Pasangan menukar kartu dan berterima kasih satu sama lain.

Kemudian, Kagan & Kagan (2009) mengutarakan bahwa pembelajaran Quiz-Quiz Trade mempunyai peranan seperti pengembangan kelas, kemampuan sosial, pengembangan pengetahuan dan prosedur pembelajaran. Keunggulan dari Quiz-Quiz Trade adalah teknik ini menekankan kepada mahasiswa bagaimana untuk saling bertukar informasi, membangun pengetahuan dan mengajarkan sesuatu kepada orang lain, sehingga mahasiswa diharapkan lebih banyak menyerap materi (Afian, 2011). Teknik Quiz-Quiz Trade diharapkan mampu meningkatkan penguasaan grammar pada siswa terutama Perfect Tense. Hasil belajar siswa juga diharapkan dapat meningkat dengan teknik yang digunakan ini karena teknik ini dinilai sangat cocok untuk mengajarkan materi Perfect Tense.

Dari permasalahan diatas, peneliti menyatakan rumusan masalah dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana penerapan teknik Quiz-Quiz Trade dalam pembelajaran perfect tense pada siswa kelas XI MIPA 7 SMA N 2 Semarang dan mengetahui bagaimana teknik Quiz-Quiz Trade mampu meningkatkan kemampuan grammar dalam perfect tense pada siswa kelas XI MIPA 7 SMA N 2 Semarang.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini metode yang dipakai adalah metode penelitian tindakan, karena ruang lingkupnya adalah pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan guru di dalam kelas, maka

penelitian ini disebut Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Menurut Suharsimi (2002) bahwa PTK merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata penelitian, tindakan, dan kelas. Peneliti adalah bertindak sebagai pelaku tindakan dalam penelitian ini, dibantu oleh 1 orang guru bahasa Inggris yang bertindak sebagai observer. Mitra penelitian ini adalah Mat Ibnu, M. Pd.. Beliau adalah guru bahasa Inggris di SMA N 2 Semarang sekaligus ketua MGMP sekota Semarang.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus sampai 6 September 2018. Lalu, penelitian ini SMA N 2 Semarang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 7 SMA N 2 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 36 siswa dengan siswa laki-laki sebanyak 13 siswa dan perempuan sebanyak 23 siswa. Sedangkan Objek penelitian ini adalah penguasaan grammar pada Perfect Tense oleh siswa kelas XI MIPA 7 SMA N 2 Semarang menggunakan teknik Quiz-Quiz Trade.

Penelitian ini dirancang untuk dilaksanakan dalam 2 siklus dimana masing-masing siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x45 menit di setiap pertemuan. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahapan pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut: 1) Perencanaan (Planning), 2) Pelaksanaan (Acting), 3) Pengamatan (Observing), 4) Refleksi (Reflecting).

Di penelitian ini, peneliti menggunakan tes dan lembar observasi sebagai instrument penelitian. Kemudian, data yang di kumpulkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang diambil dari kegiatan observasi aktivitas guru dan siswa. Sedangkan, data kuantitatif diperoleh dengan menghitung rata-rata kelas dari hasil tes yang diberikan kepada siswa. Setelah itu, data yang diperoleh akan dianalisis dengan cara: Mengumpulkan semua data dari hasil pengamatan siklus I, baik data kualitatif maupun data kuantitatif. Kemudian, menganalisis data dengan membuat tabulasi persentase yang disajikan dalam bentuk tabel. Lalu, menguji keberhasilan penelitian dengan cara membandingkan hasil pengolahan data dengan indikator keberhasilan antara tes siklus I dan siklus II.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada pelaksanaan penelitian di SMA N 2 Semarang, peneliti dibantu satu orang mitra guru bahasa Inggris. Satu mitra tersebut membantu peneliti memberikan masukan dalam rangka pengumpulan data selama proses pembelajaran dan tes grammar berlangsung, baik dari segi kemajuan maupun kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran grammar dengan

menggunakan teknik Quiz-Quiz Trade, serta tanggapan siswa tentang pembelajaran dan data lain yang mendukung yakni berupa hasil grammar siswa berupa tes grammar sampai tes selesai.

Tes grammar diberikan setelah memberikan materi untuk mengetahui seberapa banyak grammar yang diketahui siswa dalam penelitian ini. Tes ini dilaksanakan dalam satu kali tatap muka dan tes merupakan tahapan yang berkesinambungan. Tes yang diberikan sebanyak 30 butir soal, terdiri dari 3 level yaitu level 1, 2, dan 3 yang diambil dari setiap indikator.

### **Siklus I**

#### **1. Perencanaan (Planning)**

Setelah permasalahan ditemukan, peneliti menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang akan dilaksanakan pada siklus I dengan materi Perfect Tense dan menggunakan pembelajaran kooperative teknik Quiz-Quiz Trade, bahan ajar. Kemudian, menyiapkan tes berupa soal pilihan ganda dan isian yang terdiri dari 30 soal yang harus dijawab oleh siswa. Lalu, lembar observasi untuk melaksanakan pengajaran di kelas. Lembar ini terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

#### **2. Pelaksanaan (Acting)**

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melaksanakan penelitian dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Penelitian siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Agustus 2018 di kelas XI MIPA 7 pada jam pelajaran pertama dan kedua pada pukul 06.30- 08.00 WIB dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I sebanyak 3 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran. Kemudian, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Penelitian siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Agustus 2018 di kelas XI MIPA 7 pada jam pelajaran pertama dan kedua pada pukul 06.30- 08.00 WIB dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pada pertemuan pertama, guru melakukan kegiatan awal pada proses pembelajaran sesuai yang ditulis di rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu salam, doa, presensi dan apersepsi. Sebelum melakukan kegiatan inti, guru memberikan tes berupa soal grammar untuk mengetahui pengetahuan grammar pada siswa sebelum dilakukan tindakan pada proses pembelajaran. Tes awal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akan digunakan sebagai data awal. Pada kegiatan inti langkah pembelajaran yang dilakukan sebelum menjelaskan materi, guru meminta siswa untuk berkelompok. Selanjutnya, guru menampilkan video tentang Perfect Tense dan guru meminta siswa untuk mengidentifikasi 5 kalimat yang

mengandung Perfect Tense. Setelah itu, guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil identifikasi mereka dan guru memberikan umpan balik dan penguatan. Langkah selanjutnya guru menjelaskan materi Perfect Tense yang berkaitan dengan struktur kalimat dan unsur kebahasaan. Kemudian, guru meminta siswa untuk membedakan masing-masing tenses dengan mengerjakan soal dan tanya jawab. Pada kegiatan penutup, guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari hari itu. Kemudian, guru menyampaikan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Lalu, guru menutup pelajaran pada hari itu.

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 Agustus 2018 di kelas XI MIPA 7 pada jam pelajaran ketiga dan keempat pada pukul 08.00- 09.30 WIB dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. guru melakukan kegiatan awal pada proses pembelajaran sesuai yang ditulis di rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu salam, doa, presensi dan apersepsi. Pada kegiatan inti langkah pembelajaran yang dilakukan, guru memberikan pembelajaran kooperatif teknik Quiz-Quiz Trade. Guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkahnya yaitu: 1) Guru menyiapkan satu set kartu pertanyaan untuk siswa tentang Perfect Tense meliputi Past Perfect, Present Perfect dan Future Perfect kemudian membagikan kepada siswa. 2) Guru memberitahu siswa untuk “Berdiri, taruh tangan ke atas, dan berpasangan.” 3) Pasangan A memberi kuis B. 4) Pasangan B menjawab. 5) Pasangan A memuji atau membenarkan. 6) Pasangan bertukar peran. 7) Pasangan menukar kartu dan berterima kasih satu sama lain. Ketika guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kooperatif teknik Quiz-Quiz Trade, siswa kelihatan bingung sehingga guru memberikan contoh sehingga siswa lebih paham dan meminta langsung mempraktikannya. Setelah langkah-langkah itu selesai, guru memberi contoh dialog tentang biografi seseorang. Kemudian, guru meminta siswa untuk mencari biografi tentang idola mereka dan meminta siswa membuat percakapan dengan menggunakan unsur Perfect Tense meliputi Past Perfect, Present Perfect dan Future Perfect. Setelah itu, guru dan siswa membuat kesimpulan dari pelajaran hari itu. Lalu, guru merefleksi kegiatan yang sudah dilakukan dan memberi penguatan. Di akhir kegiatan, guru menyampaikan tentang pembelajaran selanjutnya dan menutup pelajaran.

Pada pertemuan ketiga di siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 Agustus 2018. Pada pertemuan ini, guru memberi posttest kepada siswa. Posttest diberikan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa setelah diberi tindakan.

Dari hasil pelaksanaan siklus I pembelajaran kooperatif teknik Quiz-Quiz Trade tentang Perfect Tense di kelas XI MIPA 7 SMA N 2 Semarang diperoleh hasil penilaian tes hasil belajar

pretest dan posttest 1 yang telah dilakukan. Adapun data hasil belajar siswa tentang Perfect Tense sebelum diberi tindakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Penilaian Pretest Siklus I

No	Uraian	Hasil Siswa
1	Nilai Rata-rata	55
2	Nilai Tertinggi	83
3	Nilai Terendah	27
4	Jumlah Siswa yang Tuntas	7
5	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	29
6	Presentase Ketuntasan	19%

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas lebih sedikit dibandingkan siswa yang belum tuntas. Dari jumlah 36 siswa, hanya 7 siswa yang berhasil mencapai KKM, 29 siswa belum mencapai KKM sehingga presentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 19%. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas XI MIPA 7 pada Perfect Tense yaitu 55, jadi masih belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Nilai rata-rata tersebut harus mencapai 70 atau lebih dari 70 jika dapat dikatakan berhasil atau tuntas. Dengan melihat hasil dari data di atas perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran melalui pembelajaran kooperatif teknik Quiz-Quiz Trade sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Penilaian Posttest Siklus I

No	Uraian	Hasil Siswa
1	Nilai Rata-rata	74
2	Nilai Tertinggi	93
3	Nilai Terendah	48
4	Jumlah Siswa yang Tuntas	27
5	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	9
6	Presentase Ketuntasan	75%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dengan pembelajaran kooperatif teknik Quiz-Quiz Trade tentang Perfect Tense di kelas XI MIPA 7 SMA N 2 Semarang pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 74. Dari 36 siswa, sebanyak 9 siswa yang tidak tuntas karena nilai yang diperoleh belum mencapai KKM yang diharapkan. Nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 70 sehingga presentase ketuntasan siswa yang diperoleh hanya sebesar 75%, hal ini masih kurang dari kriteria yang diharapkan, karena belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah.

### 3. Pengamatan (Observing)

Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran, dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data bagaimana kegiatan belajar mengajar

menggunakan pembelajaran kooperatif teknik Quiz-Quiz Trade. Data pengamatan itu berupa lembar aktifitas guru dan lembar aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.

Data hasil pelaksanaan observasi aktifitas guru pada siklus I yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, pengolahan waktu dan suasana kelas yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 90 dan skor maksimalnya 120 sehingga presentase diperoleh sebesar 75%. Selama proses pembelajaran berlangsung guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna yakni guru kurang optimal mempersiapkan media pembelajaran dan guru kurang bisa mengefektifitaskan waktu yang telah ditentukan sehingga diperoleh presentase sebesar 75% termasuk dalam kategori cukup baik.

Data hasil observasi pelaksanaan aktifitas siswa pada siklus I yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 29 dan skor maksimal adalah 40. Sehingga presentase diperoleh sebesar 73%. Siswa kurang dapat menilai dan memperbaiki pekerjaan siswa lain dan siswa mengajukan pertanyaan kepada guru terhadap pembelajaran kooperatif learning teknik Quiz-Quiz Trade sehingga diperoleh prosentase sebesar 73% termasuk dalam kategori cukup baik.

#### 4. Refleksi (Reflecting)

Dari hasil refleksi yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna yakni guru kurang optimal mempersiapkan media pembelajaran dan guru kurang bisa mengefektifitaskan waktu.
- b. Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa siswa kurang dapat menilai dan memperbaiki pekerjaan siswa lain dan siswa kurang aktif mengajukan pertanyaan kepada guru terhadap pembelajaran kooperatif learning teknik Quiz-Quiz Trade.

Langkah yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu memberikan media lembar yang lebih menarik untuk memudahkan siswa dalam memahaminya serta melaksanakan pembelajaran di luar kelas supaya siswa lebih antusias dan aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya agar siswa lebih berkonsentrasi dan lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu akan dilakukan penelitian pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

## **Siklus II**

### **1. Perencanaan (Planning)**

Setelah melakukan refleksi dan hasil analisis yang telah dilakukan pada siklus I, maka disusun siklus II dengan tahap perencanaan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada siklus I agar siklus II pembelajaran menjadi lebih efektif dengan menggunakan pembelajaran kooperatif teknik Quiz-Quiz Trade. Peneliti memutuskan untuk melakukan pembelajaran di luar kelas supaya antusias mereka bertambah dan tidak bosan dalam pembelajaran Perfect Tense ini. Rencana pelaksanaan pembelajaran juga dilengkapi dengan memberikan media kepada siswa yang digunakan dalam penerapan pembelajaran kooperatif teknik Quiz-Quiz Trade. Peneliti juga menyusun instrument berupa lembar observasi dan tes grammar.

### **2. Pelaksanaan (Planning)**

Penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 Agustus 2018 di kelas XI MIPA 7 pada jam ketiga dan keempat pukul 08.00-09.30 WIB dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II sebanyak 3 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran. Kemudian, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada pertemuan pertama di siklus II ini, guru mengajak siswa untuk belajar di ruang terbuka. Hal ini dilakukan supaya pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa mempunyai suasana pembelajaran yang berbeda sehingga siswa lebih aktif dan tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada kegiatan pendahuluan berupa salam, doa, presensi dan apersepsi.

Pada kegiatan inti langkah pembelajaran yang dilakukan, guru memberikan pembelajaran kooperatif teknik Quiz-Quiz Trade. Guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkahnya yaitu: 1) Guru menyiapkan satu set kartu pertanyaan untuk siswa tentang Perfect Tense meliputi Past Perfect, Present Perfect dan Future Perfect kemudian membagikan kepada siswa. 2) Guru memberitahu siswa untuk “Berdiri, taruh tangan ke atas, dan berpasangan.” 3) Pasangan A memberi kuis B. 4) Pasangan B menjawab. 5) Pasangan A memuji atau membenarkan. 6) Pasangan bertukar peran. 7) Pasangan menukar kartu dan berterima kasih satu sama lain. Ketika guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kooperatif teknik Quiz-Quiz Trade, siswa sudah tidak bingung karena siswa paham karena pernah melakukannya di siklus I. Di pembelajaran ini, guru menambahkan media berupa gambar pada kartu

pertanyaan sehingga siswa lebih tertarik dan berusaha untuk menjawab setiap pertanyaan dari pasangannya. Setelah siswa selesai menerapkan pembelajaran kooperatif teknik Quiz-Quiz Trade, guru memberikan penguatan dan timbal balik dari kegiatan yang sudah siswa lakukan. Kemudian, guru meminta siswa secara individu untuk mengerjakan soal yang ada di lembar kerja siswa. Setelah selesai mengerjakan, guru dan siswa membahas bersama soal yang sudah mereka kerjakan. Guru menjelaskan sedikit tentang Perfect Tense karena ada beberapa siswa yang bertanya.

Pada kegiatan penutup, guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan itu. Kemudian, guru memberikan pekerjaan rumah pada siswa berupa soal grammar tentang Perfect Tense di Google Form. Hal ini dilakukan untuk menambah penguasaan siswa dalam Perfect Tense. Guru juga meminta siswa membawa foto idola mereka untuk pertemuan selanjutnya. Setelah itu, guru menjelaskan kegiatan untuk pertemuan selanjutnya. Lalu, guru mengucapkan salam kepada siswa.

Pada pertemuan kedua di siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 4 September 2018 di kelas XI MIPA 7 pada jam pelajaran pertama dan kedua pada pukul 06.30- 08.00 WIB dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pada kegiatan pendahuluan berupa salam, doa, presensi dan apersepsi.

Pada kegiatan inti, guru memberikan contoh teks biografi tentang tokoh terkenal. Teks ini diberikan karena berkaitan dengan Perfect Tense supaya siswa bisa menerapkan setiap tenses pada konteks yang sesuai. Hal ini juga berkaitan dengan keterampilan mereka dalam menggunakan grammar. Kemudian, siswa diminta untuk membaca teks tersebut dan mencari kalimat yang mengandung unsur Perfect Tense berupa Past Perfect, Present Perfect dan Future Perfect. Setelah itu, guru menjelaskan instruksi untuk membuat teks biografi tentang idola siswa menggunakan Perfect Tense dan menempel foto idola yang sudah mereka persiapkan dari rumah. Lalu, mereka membuat teks biografi secara individu dengan sungguh-sungguh. Di akhir pembelajaran, guru meminta siswa untuk mengumpulkan pekerjaan mereka.

Pada pertemuan ketiga di siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 6 September 2018. Pada pertemuan ini, guru memberi posttest kepada siswa. Posttest diberikan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa setelah diberi tindakan.

Dari hasil pelaksanaan siklus II pembelajaran kooperatif teknik Quiz-Quiz Trade tentang grammar Perfect Tense di kelas XI MIPA 7 SMA N 2 Semarang diperoleh hasil penilaian tes hasil belajar yang telah dilakukan. Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa pada siklus II:

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Penilaian Posttest Siklus II

No	Uraian	Hasil Siswa
1	Nilai Rata-rata	88
2	Nilai Tertinggi	99
3	Nilai Terendah	67
4	Jumlah Siswa yang Tuntas	33
5	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	3
6	Presentase Ketuntasan	92%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dengan pembelajaran kooperatif teknik Quiz-Quiz Trade tentang Perfect Tense di kelas XI MIPA 7 SMA N 2 Semarang pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 88. Nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 70 sehingga presentase ketuntasan siswa yang diperoleh meningkat sebesar 91%. Jadi dapat diketahui dari hasil tiap siswa sudah banyak mengalami ketuntasan karena nilai yang diperoleh siswa telah mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan sekolah.

### 3. Pengamatan (Observing)

Data hasil pelaksanaan observasi aktifitas guru pada siklus II yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, pengolahan waktu dan suasana kelas yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 110 dan skor maksimalnya 120 sehingga presentase diperoleh sebesar 92%. Guru menunjukkan kemampuannya secara maksimal dan kekurangan pada siklus I telah diperbaiki dengan memperhatikan refleksi pada siklus I, sehingga diperoleh presentase sebesar 92% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Data hasil observasi pelaksanaan aktifitas siswa pada siklus II yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 36 dan skor maksimal adalah 40. Sehingga presentase diperoleh sebesar 90%.

### 4. Refleksi (Reflecting)

Pada refleksi siklus II ini, akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik selama proses pembelajaran kooperatif teknik Quiz-Quiz Trade. Di siklus II ini sudah ada peningkatan baik dari proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa, maka dari itu Peneliti memandang tidak perlu lagi melakukan penelitian ke siklus berikutnya.

Hasil dan pembahasan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif melalui teknik Quiz-Quiz Trade dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal dalam mata pelajaran bahasa Inggris tentang grammar pada Perfect Tense. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa penelitian telah mengalami keberhasilan. Hasil tersebut di dukung oleh teori

dari Afian (2011) tentang keunggulan dari Quiz-Quiz Trade adalah teknik ini menekankan kepada mahasiswa bagaimana untuk saling bertukar informasi, membangun pengetahuan dan mengajarkan sesuatu kepada orang lain, sehingga mahasiswa diharapkan lebih banyak menyerap materi.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di susun dengan menggunakan pembelajaran kooperatif melalui teknik Quiz-Quiz Trade untuk meningkatkan penguasaan grammar siswa. Guru telah melaksanakan sesuai rencana dan langkah-langkah pembelajaran pada Quiz-Quiz Trade. Peningkatan pelaksanaan pembelajaran berasal dari lembar observasi yang dibuat untuk aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Hasil presentase dari lembar observasi pada guru pada siklus I adalah 73%, sementara pada siklus II presentase mencapai 92%. Sedangkan hasil presentase dari lembar observasi siswa pada siklus I adalah 73%, sementara pada siklus II mencapai 90%. Hal ini menunjukkan jika aktifitas guru dan siswa lebih meningkat pada siklus II.

Proses pembelajaran dengan menggunakan teknik Quiz-Quiz Trade, dapat meningkatkan aktifitas siswa dari siklus ke siklus. Dengan penggunaan teknik Quiz-Quiz Trade siswa terlibat di dalam proses pembelajaran, siswa dapat bertanya, menjawab pertanyaan, melaksanakan diskusi dan memecahkan masalah, mudah menerima materi yang diberikan, serta dengan teknik yang di berikan di dalam proses pembelajaran grammar siswa menjadi lebih antusias dan dapat menilai dan memperbaiki pekerjaan siswa lain.

Hasil belajar siswa dengan menggunakan teknik Quiz-Quiz Trade pada penelitian ini mengalami peningkatan dalam penguasaan grammar pada Perfect Tense setiap siklusnya. Pada siklus I presentase ketuntasan belajar siswa diperoleh sebesar 75% karena banyak siswa yang belum memenuhi KKM. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa yaitu 92%.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan kondisi selama dilakukannya penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru-guru bahasa Inggris perlu mengembangkan pembelajaran dengan teknik Quiz-Quiz Trade dalam pembelajaran grammar pada Perfect Tense karena melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih kritis dan antusias materi tersebut. Selain

- itu, guru perlu menerapkan pembelajaran teknik Quiz-Quiz Trade sebagai salah alternatif untuk meningkatkan penguasaan grammar siswa.
2. Kepada pihak sekolah disarankan agar memberikan dorongan kepada guru dalam mengembangkan teknik pembelajaran Quiz-Quiz Trade. Di samping itu, memberikan banyak pelatihan kepada guru untuk selalu berinovasi dalam proses pembelajaran supaya hasil belajar siswa juga meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwahed, Sadiq. A. I. 2010. ESP Students' Views Of ESL Grammar Learning. *GEMA Online™ Journal of Language Studies* Volume 10(3). ISSN: 1675-8021
- Afian, A. 2011. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Kolaborasi Model Quiz-Quiz Trade Dan Team Game Tournament untuk Meningkatkan Hasil Belajar, Keaktifan Belajar Dan Self Esteem. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, volume 3, Nomor 1:216-226. Retrieved from <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrnspirasi/article/view/365/140>
- Arikunto, S, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azar, Betty Schramper. 1993. *Understanding and Using English Grammar*. Translated by Budijanto. 1993. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Brown, H. Douglas. 2001. *Teaching by Principles an Interactive Approach to Language Pedagogy*.
- Diah, M. P. & Budi E. S. & Sri U. 2017. The Implementation of Cooperative Learning Model Quiz-Quiz Trade and Inside-Outside Circle to Improve the Students' Social Skills and Learning Outcomes. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* Vol. 7, No. 6. Retrieved from [www.hrmars.com](http://www.hrmars.com)
- Diah M. P. & Sri U. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quiz-Quiz Trade pada Pembelajaran IPS SD*. Prosiding TEP & PDs Tema: 6 Nomor: 30 hal 796 – 802.
- Fajar A., Tyas & Budi E. S. & Madziatul C. 2018. Implementation of Learning Model of Round Robin and QuizQuiz Trade on the Subject of Entrepreneurship Training to Improve Self Efficacy and Student Learning Outcomes (Study on Students Class X AP 1 SMK PGRI Sooko Mojokerto). *European Journal of Business and Management*, vol.10, No.12. Retrieved from [www.iiste.org](http://www.iiste.org)
- Habidi, & Utami W. & Budi E. S. 2017. The Implementation of Cooperative Learning Model Quiz-Quiz Trade and Inside-Outside Circle to Improve the Students' Communicative Skill and Learning on Social Science Lesson. *IOSR Journal of Humanities And Social Science*, volume 22, Issue 4, Ver. 1 PP 61-69. DOI: 10.9790/0837-2204016169
- Johnson, J, dan Holubec. 2004. *Colaborative Learning: Strategi Pembelajaran untuk Sukses Bersama*. Terjemahan Yu. 2010. Bandung: Nusa Media
- Kagan, S. & Kagan, M. 2009. *Cooperative Learning*. San Clemente: Kagan Publishing.
- Nurdianasari, N., & Fattah H. & Budi E. S. 2017. The Implementation of Quiz-Quiz-Trade and Fan-N-Pick Learning Model to Enhance Social Skills and Cognitive Learning Outcome of Social Studies. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*, volume 6 Issue 6 PP.81-85. Retrieved from [www.ijhssi.org](http://www.ijhssi.org)